BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba menurut Harmono(2017), pengertian perusahaan adalah setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus menerus didirikan, bekerja, serta berkedudukan di wilayah negara Indonesia untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba. Dapat di simpulkan perusahaan adalah suatu organisasi atau badan usaha yang menjalankan usahanya dalam memperoleh laba. Secara umum ada beberapa hal yang menjadi tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang besar, Untuk kesejahteraan para pekerja dan pemilik perusahaan itu sendiri. dari hal tersebut tentunya perlu adanya tujuan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Nilai Perusahaan menurut Harmono (2014) adalah Kinerja Perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. perusahaan pasti menginginkan eksistensi dalam memperoleh keuntungan maka keberlanjutan perusahaan besar pengaruhnya dari para investor. Hadirnya Investor pada perusahaan dapat meningkatkan Kinerja keuangan perusahaan dalam laporan tahunan akan terlihat keadaan perusahaan baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan memiliki kinerja perusahaan yang bagus dalam mengelola dana perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat terpisahkan dari peran parai nvestor.

Dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang masih belum baik dalam mengelola dana yang tersisa atau masih ada dana yang menganggur dalam perusahaan sehingga perusahaan dinilai masih belum bisa mengelolah aktiva lancar dari perusahaan, dan juga pada perusahaan masih ada perusahaan yang mengalami fluktuasi, kemudian juga dengan harga saham yang naik dan turun setiap tahunnya dan beberapa masalah lain yang terjadi di perusahaan manufaktur yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kinerja keuangan merupakan Bagian terpenting bagi para investor yang merupakan faktor utama untuk menentukan investasi saham. bagi sebuah perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Informasi keuangan atau laporan keuangan yang di terbitkan perusahaan mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap,2004). Para pelaku pasar modal sering menggunakan informasi sebagai tolak ukur dalam transaksi jual beli saham suatu perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. menurut Harahap (2010) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan. Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya investor akan menghitung rasio – rasio keuangannya yang meliputi rasio Likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas perusahaan untuk dasar pertimbangan dalam keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio Likuiditas, dan profitabilitas.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi. Likuiditas akan memengaruhi besar kecilnya

dividen. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga menambah permintaan saham dan juga akan menaikkan harga saham. Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang berarti tidak dimanfaatkannya aktiva produktif oleh perusahaan. tentunya akan menambahkan beban perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus dibayar oleh perusahaan (Prayinto, 2008). Penelitian ini menggunakan rasio (CR) *Current Ratio* yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2016).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh maka kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga akan meningkat dan juga semakin tinggi harga saham tiap tahunnya. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah (ROA) *Return On Aset* sendiri dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan bisa digunakan untuk mengevaluasi pihak terkait dalam penggunaan dana dalam perusahaan. beberapa jenis pengukuran profitabilitas Menurut Mahmudi (2016)

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Menurut (Rudianto, 2012) Dividen adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menambahkan hartanya dalam perusahaan. kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan, dan posisi likuiditas. Dengan kata lain kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*Performance*) perusahaan. masing- masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya. Alasan penelitian menggunakan kebijakan dividen dalam penelitian ini adalah karena kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham,

kreditur maupun pihak external lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Erlangga, 2009), dalam penelitian ini menggunakan (DPR) *Dividend Payout Ratio* untuk mewakili kebijakan dividen karena DPR pada hakikatnya adalah untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan pada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai laba ditahan.

Perekonomian di Indonesia moderen ini dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor industri manufaktur. Industri manufaktur juga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB (*Produk Domestik Bruto*). Hal ini menunjukkan bahwa peran industri manufaktur dalam perekonomian Indonesia cukup dominan, kelompok industri manufaktur memiliki target *Dividen Payout Rasio* yang tinggi dibandingkan industri lain.

Dalam penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Alfredo Mahendra Dj (2011) kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen tidak dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah. Sri, Hendri, dan Mia (2019) dalam uji yang dilakukan menyatakan kebijakan dividen memperkuat hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. penelitian Rochman dan Fitria (2017) juga menemukan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Puspitaningtyas (2017), menemukan hasil bahwa kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengidentifikasi bahwa likuiditas tidak terlalu dipertimbangkan oleh pihak external, dalam melakukan penilaian keuntungan setelah bunga pajak, sehingga dengan profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai tambah pada nilai perusahaan Alfredo, luh, dan AA (2012). Penelitian selanjutnya oleh Putri, Sri, dan joy (2017) mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian

yang dilakukan masih banyak ditemukan hasil- hasil penelitian yang kontroversi anantara variabel .berberda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini tidak hanya mengetahui likuiditas,profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi juga peniliti melakukan penelitian terhadap kebijakan dividen pada kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dan menguji lebih lanjut hasil dari penelitian yang di peroleh dari penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

C. Batasan Penelitian

1. Likuiditas diproksikan denga *Curent Ratio* (CR)
2. Provitabilitas diproksikan Dengan Return On Asset (ROA).
3. kebijakan dividen diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR)

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penlitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai pada perusahaan?
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris yang berkaitan yaitu menyangkut pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Untuk para investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur atau pertimbangan dan membuat keputusan dalam berinvestasi.

F. Kerangka Penulisan Penelitian

Kerangka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan nilai perusahaan, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan juga sampel, kemudian jenis dan sumber data, serta metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisikan tentang deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada, kemudian juga berisi saran dan keterbatasan penelitian.